

sejadda

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2024

VOL. 48



EKSPLORASI IMOGIRI DENGAN GAYA:

**WISATA KELANA VW JADI
TREN BARU**



Salam Redaksi

Sebagai bulan pamungkas di penghujung tahun, Desember menawarkan banyak hal. Rasanya-rasanya, Desember seperti buku rapor yang merangkum apa saja yang sudah dilakukan satu tahun belakangan. Bagaimana rapor Kabupaten Bantul di tahun 2024? Ada banyak penilaian, evaluasi, dan tentu saja catatan-catatan agar lebih siap membuka lembaran anyar di tahun 2025.

Bantul patut berbangga karena kalau memang Desember adalah buku rapor, nilainya tidak buruk. Banyak torehan penghargaan yang diraih Bantul di tahun 2024. Mulai dari anugerah kebudayaan, dinobatkannya Desa Wisata Wukirsari sebagai desa wisata kelas dunia, atau penghargaan Siddhakarya dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Pula, tahun ini Bantul memborong anugerah Anindhita Wistara Data dari Badan Pusat Statistik, Bhumandala Kanaka dari Badan Informasi Geospasial, hingga Abipraya Prasasya dari Kementerian Kesehatan. Selain itu, masih banyak prestasi lain yang mengekor di belakang. Termasuk salah satunya adalah menjadi Kabupaten dengan nilai tertinggi se-DIY dalam Monev Keterbukaan Informasi Publik.

Raihan-raihan prestasi ini tidak lantas membuat kami jumawa. Sebaliknya, ini semua menjadi lecutan agar Pemerintah Kabupaten Bantul bekerja lebih baik lagi. Banyak PR yang perlu diselesaikan. Banyak program yang perlu dituntaskan.

Apa pun itu, semoga apa-apa yang kita lakukan selama tahun 2024 membawa banyak kebermanfaatan bagi publik. Semoga, apa yang kita upayakan juga membawa kebaikan-kebaikan yang akan menular bagi orang-orang di sekitar kita.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA DESEMBER 2024

DAFTAR ISI

LIPUTAN UTAMA

04 PEMKAB BANTUL SIAPKAN LANGKAH STRATEGIS JELANG NATARU

KABAR BANTUL

06 JOGGING TRACK DI SSA

Jogging track baru yang layak dicoba untuk yang hobi lari

07 PARA LANSIA IKUTI WISUDA GINASTEL

PERTANIAN

08 RATUSAN KAMBING PERANAKAN ETAWA KALIGESING SALING BERADU DALAM KONTES TERNAK BANTUL SPEKTAKULER

09 DKP LUNCURKAN WORKSHOP PERBENGKELAN PERAHU JALADRI FIBERGLASS DAN UJI LAYAR PERAHU LUKU JALADRI

10 KETERSEDIAAN DAN KETERJANGKAUAN PANGAN DI BANTUL HARUS TERJAMIN

DINAMIKA PEMBANGUNAN

11 PRODUK EKSPOR GANDOK CRAFT BAMBANGLIPOURO EKISIS KEMBALI

Sempat terpuruk karena Covid-19, kini kembali menggeliat

SENI BUDAYA

12 PAGELARAN DALANG BOCAH SEMARAKKAN HARI WAYANG NASIONAL DI BANTUL

14 MERTI DUSUN KREBET: 76 TAHUN PELESTARIAN BUDAYA

15 BANTUL RAIH ANUGERAH KEBUDAYAAN INDONESIA 2024 DARI KEMENTERIAN KEBUDAYAAN

PARIWISATA

16 WISATA KELANA VW JADI TREN BARU

PEMERINTAHAN

17 PEMKAB BANTUL RAIH NILAI TERTINGGI DALAM MONEV KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK 2024

KESEHATAN

19 PEMKAB BANTUL RAIH NILAI TERTINGGI DALAM MONEV KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK 2024

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Elsha Desiana P.

DESAIN & TATA LETAK

Anis Maulani K.

FOTOGRAFER

Sandi Diestianto

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Beny Nuryantoro

Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasmya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul



Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



PEMKAB BANTUL SIAPKAN LANGKAH STRATEGIS JELANG NATARU

Jelang perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar jumpa pers untuk menyampaikan kebijakan, kesiapan, serta persiapan yang telah dilakukan guna memastikan kelancaran dan kenyamanan masyarakat selama periode libur akhir tahun. Acara tersebut berlangsung pada Selasa (17/12/2024) di lobi Gedung Induk Kompleks Parasamya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam kesempatan ini menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul siap menghadapi perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dengan langkah-langkah strategis yang telah disiapkan. Ia menegaskan bahwa keamanan, kenyamanan, dan kelancaran kegiatan masyarakat selama periode liburan menjadi prioritas utama.

“Berbagai langkah strategis telah diambil oleh OPD terkait, di antaranya Dinas Perhubungan yang mengatur jalur lalu lintas untuk kelancaran arus kendaraan, Dinas Kesehatan yang memastikan SDM dan fasilitas pelayanan kesehatan siap melayani, Dinas KUKMPP yang memastikan ketersediaan stok pangan serta kestabilan harga bahan pangan, Satpol PP yang akan memperhatikan keamanan masyarakat, serta Dinas Pariwisata yang memastikan obyek wisata dan SDM siap untuk memfasilitasi wisatawan,” jelas Abdul Halim.

Selain itu, Bupati Bantul juga menekankan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika akan memastikan call center 112 tetap siaga untuk melayani panggilan darurat masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Selanjutnya Kepala Dinas Kesehatan, Agus Tri Widiyantara, dalam kesempatan yang sama, menyampaikan bahwa fasilitas kesehatan siap memberikan pelayanan selama libur Natal dan Tahun Baru.

“Untuk memastikan pelayanan kesehatan tetap berjalan dengan baik, semua rumah sakit, puskesmas rawat inap, serta layanan PSC 119 siap melayani masyarakat yang membutuhkan pertolongan medis, bahkan di hari libur,” ujarnya.

BUPATI BANTUL PASTIKAN NATAL BERLANGSUNG AMAN

Dalam perayaan Natal di Kabupaten Bantul berlangsung khidmat dan aman di tengah pengamanan yang ketat. Untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan umat Kristiani umat Kristiani dalam menjalankan ibadah, Bupati Bantul memimpin langsung kegiatan monitoring ke sejumlah gereja di berbagai wilayah pada Selasa malam, (24/12/2024).

Dalam rangkaian monitoring ini, Bupati bersama jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) menyambangi lima gereja, yaitu Gereja BOPKRI Bantul, GKI Madukismo Kasihan, Gereja Santo Yusuf Madukismo Kasihan, Gereja Klodran Bantul, dan Gereja Ganjuran Bambanglipuro. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memastikan perayaan Natal berjalan kondusif serta sebagai wujud kepedulian pemerintah daerah terhadap toleransi antarumat beragama.



Liputan Utama

Gereja pertama yang dikunjungi adalah Gereja BOPKRI Bantul, di mana Bupati disambut hangat oleh pengurus gereja dan umat yang hadir. Dalam sambutannya, Bupati menyampaikan ucapan selamat Natal serta harapan agar perayaan ini membawa damai dan sukacita bagi seluruh umat Kristiani.

Selanjutnya, rombongan melanjutkan kunjungan ke GKI Madukismo dan Gereja Santo Yusuf Madukismo Kasihan. Kedua gereja tersebut juga telah dipersiapkan dengan baik, mulai dari protokol keamanan hingga kelancaran ibadah. Bupati memberikan apresiasi kepada pihak gereja yang telah bekerja sama dengan aparat keamanan untuk menciptakan suasana yang tertib dan aman.

Pada Gereja Klodran Bantul, Bupati menyoroti pentingnya semangat persatuan dan toleransi di tengah keberagaman masyarakat Bantul. "Natal adalah momen yang mengingatkan kita untuk saling mengasahi dan menjaga toleransi. Semoga nilai-nilai ini terus terjaga di Kabupaten Bantul," ujar Bupati.

"Untuk memastikan pelayanan kesehatan tetap berjalan dengan baik, semua rumah sakit, puskesmas rawat inap, serta layanan PSC 119 siap melayani masyarakat yang membutuhkan pertolongan medis, bahkan di hari libur,"

Monitoring ditutup dengan kunjungan ke Gereja Ganjuran Bambanglipuro, salah satu gereja ikonik di Bantul. Di sana, Bupati kembali menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk mendukung kerukunan umat beragama.

Secara keseluruhan, monitoring ini berjalan lancar dan memberikan kesan positif bagi umat Kristiani di Bantul. Upaya pemerintah daerah dalam menciptakan suasana yang harmonis dan aman di malam Natal mendapat apresiasi dari berbagai pihak, termasuk masyarakat setempat. Dengan semangat kebersamaan, diharapkan Bantul terus menjadi daerah yang rukun dan damai. (Syf-Ans)



HOBİ OLAHRAGA LARI SANTAI?

JOGGING TRACK DI SSA INI LAYAK DICoba

Olahraga lari santai atau jogging memiliki banyak manfaat. Jika dilakukan secara rutin, aktivitas ini dapat mencegah obesitas, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga kadar gula darah, hingga menjaga kesehatan jantung. Pula, jika ditilik dari segi kesehatan mental, jogging membantu memperbaiki suasana hati, meredakan stress, mengurangi risiko depresi, serta membuat tidur lebih nyenyak.

Bagi sebagian orang, jogging serupa kebutuhan atau hobi yang mampu mendongkrak semangat menjalani hari. Menyadari hal ini, Pemerintah Kabupaten Bantul mulai memfasilitasi para penikmat olahraga lari ringan dengan membangun jogging track di berbagai tempat. Jogging track atau lintasan khusus jogging membuat kegiatan olahraga ini lebih aman dan nyaman.

Teranyar, Bantul memiliki jogging track di Stadion Sultan Agung (SSA). Terbuat dari paving block, jogging track yang bersisian dengan sirkuit pacuan kuda ini memiliki panjang rute kurang lebih satu kilometer. Untuk meninjau kelayakan jogging track, Bupati Bantul beserta Forkopimda (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) Kabupaten Bantul menjajal langsung jogging track ini pada Jumat (27/12/2024).

“Ya hari ini kita trial, mencoba jogging track. Sekaligus memulai kembali tradisi olahraga di Jumat pagi. Ke depan, nanti kita juga akan uji coba dan mengkaji lapangan-lapangan lain di Bantul untuk dibuat jogging track. Seperti di Lapangan Trirenggo, Lapangan Dwi Windu, dan lapangan desa-desa yang lain,” ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih.

Dibuka untuk umum, masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas jogging track di SSA mulai pagi hingga sore hari. Salah satu warga Sriharjo, Surya (27), yang mencoba jogging track di SSA, mengungkapkan jogging track di SSA cukup nyaman karena lebar jogging track lebih lebar dibanding tempat lain.

“Jogging tracknya lumayan nyaman. Tracknya lebih lebar dibanding jogging track di tempat lain. Ini juga bisa dibilang lebih aman karena biasanya kan kalau di pinggiran luar stadion banyak lalu lalang kendaraan bermotor, jadi agak bahaya,” ungap Surya.

Di samping itu, ada beberapa catatan dan masukan yang diberikan Surya. Seperti masih banyak pasir bertebaran di area jogging track. “Karena ini masih baru jadi banyak pasir yang masih bertebaran. Sama buat masuknya harus hati-hati karena menyeberang sirkuit pacuan kuda. Tapi secara keseluruhan ini nyaman dan mohon dijaga bersama agar tetap terawat,” pungkasnya.

Sementara itu, keberadaan jogging track ini juga mendongkrak perekonomian di sekitar SSA. Dengan banyaknya masyarakat yang datang untuk melakukan jogging, mereka turut melarisi dagangan UMKM yang selama ini ada di SSA. (Els)



Scan untuk melihat berita audiovisual



MULANYA MERASA TIDAK BERGUNA

PARA LANSIA INI LEBIH BAHAGIA USAI IKUT GINASTEL

Sajimin (71), pernah menjalani prosesi wisuda Diploma 2 pada tahun 1997. Namun, ketika ia mengikuti Wisuda Sekolah Terpadu Lansia Ginastel di Aula Pemda II Manding pada Rabu (18/12/2024), ada perasaan berbeda.

“Rasanya haru, trenyuh, campur aduk. Wah bagaimana ya. Rasanya tidak bisa tergambarkan. Hari ini saya senang sekali pokoknya. Sangat bermakna,” ujar warga Nogosari ini.

Bagi Sajimin, mengikuti Ginastel (Gigi Sehat Badan Kuat dengan Sekolah Terpadu Lansia) sangat membantunya dalam menjalani hari di usia senja. Dulu, ia adalah seorang guru Sekolah Dasar. Ketika pensiun dan masuk masa lansia, Sajimin mulai merasa hampa. Ada kalanya ia merasa tidak berguna, tidak berfungsi, dan beban bagi masyarakat. Maka, menjadi siswa Ginastel dan mengikuti seluruh kegiatannya serupa air yang mengalir hilir-hilir kering pada diri Sajimin.

“Lansia itu bukan rongsokan. Ini yang saya sadari saat belajar di Ginastel. Senang sekali karena saya merasa dimanusiakan. Terhibur juga karena bertemu teman-teman lama,” imbuhnya.

Semangat untuk belajar di Ginastel juga ditunjukkan pada pribadi Wiyono (68). Kendati saat ini indera penglihatannya sudah tidak berfungsi akibat diabetes, ia tetap semangat belajar di Ginastel bersama sang istri, Wajiyem (68). Ketika berangkat untuk belajar di Ginastel, Wiyono meniti tali rafia yang telah terhubung dengan Wajiyem sebagai penuntun. Sebelum adanya Ginastel pun, Wiyono dan Wajiyem sudah terlebih dahulu rajin mendatangi Posyandu Lansia.

Lain lagi dengan kisah wisudawati yang akrab disapa Mbah Trisno. Tak pernah sekalipun ia mencecap bangku kuliah. Pendidikan formal yang ia rasakan hanya mentok di kelas 5 SD. Kini, ketika ia mengikuti prosesi wisuda di usia 79 tahun, Mbah Trisno merasa bangga dan senang bukan main.

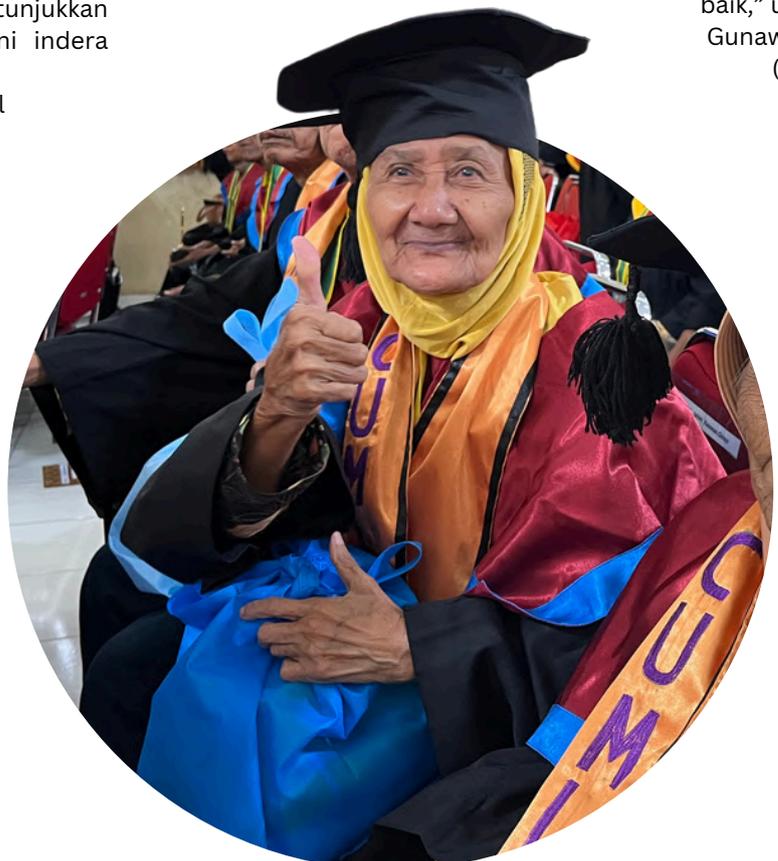
Salah satu tujuan dari Ginastel memang untuk meningkatkan kualitas hidup lansia menuju lansia sehat, mandiri, dan bahagia. Ginastel yang dicetuskan oleh drg. Prasasti Bintarum dari Puskesmas Imogiri I

Bantul ini mengemas pemberdayaan masyarakat tentang kesehatan gigi dan kesehatan secara umum dengan cara yang menyenangkan dan komprehensif. Cara ini cukup berhasil menarik minat lansia untuk belajar di Ginastel mengingat jumlah siswa yang naik empat kali lipat pada tahun ini.

“Tahun lalu hanya sekitar 100. Sekarang naik empat kali lipat, ada 400 siswa. Banyak yang dipelajari ya. Seperti pola makan sehat, informasi tentang demensia, senam bersama, dan tentu saja tentang kesehatan gigi dan mulut,” tutur Kepala Puskesmas Imogiri I, dr. Titis Indri Wahyuni.

Menyambung pernyataan tersebut, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Gunawan Budi Santosa, menegaskan bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan lansia di Bantul adalah hak yang patut diperjuangkan. Oleh sebab itu, ia mengapresiasi betul inovasi Ginastel yang juga sudah diakui secara nasional.

“Kita juga tahu ya bahwa Ginastel sudah mendapat penghargaan tingkat nasional. Betul, salah satu tips sehat agar bahagia bagi lansia adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kalau gigi dan mulut sehat, simbah-simbah kita ini lebih mudah mengunyah dan menelan makanan. Sehingga nutrisi yang terserap semakin baik,” ujar Gunawan. (Els)



RATUSAN KAMBING PERANAKAN ETAWA KALIGESING SALING BERADU DALAM KONTES TERNAK BANTUL SPEKTAKULER

Selain terkenal akan daging dan susu yang berkualitas, Kambing Peranakan Etawa Kaligesing merupakan jenis kambing yang kerap diikuti dalam kontes ternak. Kambing etawa ras Kaligesing ini memang memiliki postur tinggi, besar, dan tegap.

Dalam kontes ternak Bantul Spektakuler yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul di Pasar Seni Gabusan pada Minggu (1/12/2024), terdapat 260 kambing peranakan etawa Kaligesing yang unjuk gigi dalam lima kategori, baik jantan maupun betina. Kambing-kambing ini berasal dari peternak-peternak di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Ada sebelas indikator yang dijadikan juri saat menilai kambing dalam Bantul Spektakuler. Sebelas indikator tersebut adalah kepala, tanduk, telinga, leher, bulu, postur, kaki, ekor, pola warna, rewos, testis dan ambing. Juri yang menilai kali ini merupakan gabungan Perkanas (Perkumpulan Peternak Kambing Kaligesing) dari Pacitan, Wonosobo, Purworejo, Sleman, dan Kulon Progo.

Ketua Peternak Kambing Dlingo (PKD), Imam Mukhlis (49), mengatakan antusias mengikuti kontes ini. Ada sekitar 50 kambing dari peternak di bawah PKD yang diikuti dalam kontes. Persiapan yang dilakukan oleh mereka rupanya tidak main-main.

“Kambing-kambing ini rajin dimandikan. Paling tidak dua kali seminggu. Pakai sampo. Ya sampo yang kita pakai itu lo. Pakannya juga bergizi. Mulai dari susu, kulit kedelai, kadang-kadang kacang hijau,” ujarnya.

Sama halnya dengan Agus (45). Peternak asal Kebumen yang ditemui usai menata bulu kambing miliknya dengan pengereng rambut sebagai persiapan kontes ini mengaku senang atas penyelenggaraan Bantul Spektakuler. Selain sebagai ajang menunjukkan kambing-kambing andalannya, ia bisa bersua dengan sesama peternak sehingga bisa saling bertukar informasi.

“Saya bawa 7 kambing. Ini salah satunya. Namanya Bondet. Beratnya sekitar 150kg. Nanti ikut kontes di kategori utama,” tutur Agus sembari menunjuk Bondet, kambing jantan miliknya yang tengah bersiap di dalam kandang kayu berpelitur bersama kambing-kambing lain yang masuk kategori utama sebelum nanti melenggang ke arena kontes.

Sementara itu, Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo, mengungkapkan, penyelenggaraan Bantul Spektakuler juga dimaksudkan untuk membangkitkan kejayaan ternak kambing di Bantul, sekaligus menggugah kawula muda agar mau nyemplung ke dunia ternak.

“Bantul sekitar tahun 1995 pernah sangat berjaya di ternak kambing. Lalu melandai. Jadi kita ingin bangkitkan kembali karena potensinya ada. Harapannya juga agar Bantul bisa swasembada kambing. Kambing peranakan etawa Kaligesing, harga jualnya juga tinggi. Bisa sampai ratusan juta,” tuturnya. (Els)



Scan untuk melihat berita audiovisual





Scan untuk melihat
berita audiovisual



DKP LUNCURKAN WORKSHOP PERBENGGKELAN PERAHU JALADRI FIBERGLASS DAN UJI LAYAR PERAHU LUKU JALADRI

Masih menjadi rangkaian Hari Ikan Nasional 2024, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul pada Kamis (5/12/2024) meresmikan Workshop Perbengkelan Kasko Perahu Fiberglass Jaladri Fiberglass di Pantai Depok, Parangtritis, Kretek, Bantul.

Perahu berbahan serat kaca silika atau biasa disebut fiberglass dinilai lebih menguntungkan para nelayan jika dibanding perahu kayu yang cenderung lebih cepat mengalami pelapukan. Bahan serat kaca silika ini mirip dengan plastik namun lebih kokoh dan ringan. Dibanding kayu, bahan fiberglass memiliki keunggulan, salah satunya modal produksi dan perawatannya yang relatif rendah.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, Istriyani, mengatakan, tujuan dari kegiatan ini guna meningkatkan keterampilan dan kapasitas nelayan kecil di Kabupaten Bantul dalam hal perbengkelan atau pembuatan kasko, meningkatkan kapasitas sarana usaha baru di Kabupaten Bantul, menumbuhkan diversifikasi usaha nelayan kecil, dan mengoptimalkan potensi SDM Bantul berbasis kearifan lokal.

“Ternyata peluang usaha baru itu banyak sekali. tidak hanya menangkap ikan, tetapi juga ada jasa pembuatan kapal. Kegiatan ini sudah diawali dengan pelatihan, waktu itu diikuti 20 orang,” bebarnya.

Sementara itu, Lurah Parangtritis, Topo, menyambut baik dan bersyukur dengan adanya bantuan Workshop Perbengkelan Kasko Perahu Fiberglass. Dirinya berharap bantuan ini dapat dimaksimalkan oleh para penerima dan berdampak baik bagi perekonomian para nelayan. “Perahu ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi penerima nanti,” ujarnya.

Usai peresmian, dilakukan uji layar perahu fiberglass Luku Jaladri. Dalam uji coba perdana ini, dapat disimpulkan bahwa bobot perahu fiberglass yang lebih ringan bisa menghemat bahan bakar. Sebab, mesin perahu tidak memerlukan tenaga yang kuat untuk mendorong badan perahu beserta muatan di atasnya. (Fza)

KETERSEDIAAN DAN KETERJANGKAUAN PANGAN DI BANTUL HARUS TERJAMIN



Gerakan Pangan Murah menjadi salah satu langkah strategis pemerintah untuk menjamin ketersediaan dan harga bahan pangan, serta sebagai upaya pengendalian inflasi, utamanya menjelang perayaan hari raya natal dan pergantian tahun. Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) menggelar Gerakan Pangan Murah di Halaman Kalurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon, Bantul pada Rabu (11/12/2024).

Berlangsung tertib, puluhan masyarakat terutama para ibu rumah tangga memadati Halaman Kalurahan Timbulharjo untuk membeli aneka kebutuhan pokok. Sejumlah penjual yang terdiri dari para gabungan kelompok tani (gapoktan) dan distributor menawarkan aneka bahan pangan pokok antara lain beras, minyak goreng, telur ayam, gula pasir, tepung, bawang putih, bawang merah, serta aneka olahan daging dan ikan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, Joko Waluyo mengatakan bahwa Gerakan Pangan Murah ini dilaksanakan karena melihat pemantauan harga pangan strategis di pasaran yang mengalami kenaikan. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat mengupayakan stabilisasi pasokan dan harga pangan di Kabupaten Bantul.

“Adanya perkembangan harga pangan strategis yang menunjukkan kenaikan harga yang signifikan, sehingga diperlukan upaya salah satunya dengan melaksanakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka mengupayakan pemantapan ketersediaan, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta secara masif untuk memberikan efek psikologis terhadap harga pangan,” ungkap Joko.

Selanjutnya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menegaskan bahwa harga pangan tidak boleh mahal, sehingga pemerintah harus melakukan intervensi salah satunya dengan operasi pasar jika ada komoditas pangan pokok yang mengalami kenaikan. Ia juga mengatakan bahwa pangan selalu berdimensi sosial dan politik. Dimensi sosial berarti setiap orang harus bisa makan, sedangkan dimensi politik menyangkut kepercayaan publik terhadap pemerintah.

“Ketersediaan dan keterjangkauan pangan menyangkut hajat hidup dasar masyarakat, sehingga harga pangan tidak boleh mahal. Semua masyarakat dari strata ekonomi apapun harus bisa menjangkau harga pangan terutama beras. Ketahanan pangan tidak hanya dimaknai ketersediaan, tetapi juga keterjangkauan harga. Semua masyarakat Bantul harus bisa makan makanan bergizi yang terjangkau,” pungkas Halim. (Pg)

SEMPAT TERPURUK SAAT PANDEMI

PRODUK EKSPOR GANDOK CRAFT BAMBANGLIPOURO EKSTIS KEMBALI

Sempat terpukul saat pandemi covid-19, kini produk kerajinan di Bantul untuk pasar ekspor kembali menggeliat lagi. Hal ini diakui Supandi, pemilik usaha Gandok Craft yang beralamat di Dusun Gersik, Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Bantul.

Gandok Craft merupakan usaha yang bergerak dalam bidang kerajinan kayu. Produk yang dihasilkan beragam, mulai dari handicraft, aksesoris interior hingga furniture. Pangsa pasarnya pun telah menembus pasar luar negeri, mulai dari Jepang, Arab hingga ke benua Eropa dan Amerika.

Supandi mengakui selama pandemi Covid-19, pesanan dari luar negeri terus menyusut bahkan hingga menyentuh 50 persen. Bahkan, ia terpaksa harus mengurangi perajin yang bekerja di sana. Empat tahun berselang, kini Gandok Craft mulai bangkit kembali. Pesanan masuk terus berdatangan seiring kondisi yang semakin membaik.

Saat dikunjungi oleh Tim Jelajah Kriya bersama Dekranasda Kabupaten Bantul, Supandi mengisahkan awal mula usahanya berdiri. Berawal dari kejadian gempa bumi yang melanda Bantul pada 2006 silam. Sebelumnya, Supandi bekerja di sebuah perusahaan asing yang memproduksi barang yang sama dengan yang ia buat saat ini. Pasca bencana gempa bumi, berbekal ilmu yang didapatkan dari tempat kerja sebelumnya, dirinya mantap untuk berhenti dan mendirikan Gandok Craft.

“Kita ciri khasnya produk handicraft kayu. Yang diproduksi small furniture tapi yang agak besar juga ada. Kita 80% untuk pasar luar negeri, jadi ke eksportir, yang lokal juga ada tapi lebih banyak yang di ekspor,” katanya.

Supandi kini dibantu oleh empat orang karyawan yang bekerja secara in house. Keseluruhan proses produksi sembilan puluh persen dikerjakan di bengkel produksi milik Gandok Craft. Untuk produk dengan bahan kombinasi serat alam, eceng gondok, macrame dan kain ia memilih untuk bekerja sama dengan rekanannya. Pekerjaan seperti menganyam ia percayakan pada ibu-ibu di sekitar tempat usahanya.

“Kita punya relasi rekanan. Kalau pesanan banyak, kita sub kan ke pengrajin lain. Seperti menganyam dan

membubut kita kerja sama. Begitu lebih enak, kalau semua in house malah susah. Menganyam itu biasanya ibu-ibu sekitar sini jadi dikerjakan dirumah lebih fleksibel,” bebernya.

Bahan baku yang digunakan umumnya berbahan kayu jati, akasia, mahoni, sonokeling, wadang dan munggur. Semuanya didapat dari daerah sekitar Yogyakarta yakni Bantul, Panggang dan Wonosari.

“Cari kayu di petani, pengepul kayu, kadang nebang sendiri, digergaji kemudian kita oven sendiri disini. Harga kisaran kecil Rp225.000 sampai Rp300.000. Kalau kursi macrame yang ada kombinasi dengan benang agak mahal bisa Rp600.000. Meja kursi besar bisa sampai Rp5 juta,” terang Supandi.

Terkait pemasaran Supandi mengaku ia lebih mengandalkan pameran dan melalui asosiasi pengusaha. Kini dalam sebulan, Supandi dapat mengantongi omset sekitar 15 hingga 20 juta rupiah.

“Pameran itu sangat kita butuhkan, karena kalau dapat buyer langsung dari pameran itu harganya bisa dua kali lipat,” ujarnya.
(Fza)



PAGELARAN DALANG BOCAH SEMARAKKAN HARI WAYANG NASIONAL DI BANTUL



Pagelaran Wayang Bocah yang digelar untuk memperingati Hari Wayang Nasional Kabupaten Bantul terasa meriah. Acara yang digelar di Lapangan Paseban Bantul ini menampilkan para dalang muda yang telah melalui serangkaian proses latihan intensif dari Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Bantul. Dalam pementasan yang berlangsung pada Senin (9/12/2024) malam tersebut, para dalang cilik yang berasal dari berbagai sekolah di Bantul menunjukkan bakat dan kemampuannya dalam memainkan wayang.

Beni Sasangka, selaku Kepala Bidang Adat Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni menjelaskan, para dalang yang tampil adalah hasil dari pawiyatan atau pelatihan intensif yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Bantul.

"Hasil dalang anak-anak yang telah dilatih oleh Dinas Kebudayaan Bantul. Yang tampil malam ini ada tiga dalang, termasuk pengrawitnya itu juga mereka adalah dalang juga, bisa nggamel juga. Ini semua dari Bantul semua, termasuk sarana prasarananya," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Yanatun Yunadiana, dalam kesempatan tersebut, juga menyampaikan harapannya terhadap perkembangan seni wayang di kalangan anak-anak. Ia menyebut Pagelaran Wayang Bocah ini tidak hanya menjadi ajang pertunjukan seni tradisional, tetapi juga sebagai upaya melestarikan budaya wayang kepada generasi muda.

"Kegiatan ini untuk memberikan ruang ekspresi bagi dalang cilik yang ada di Kabupaten Bantul. Sepuluh sampai lima belas tahun kedepan dalang-dalang kondang ya adik-adik ini semua"

"Dalang anak yang ada di Kabupaten Bantul itu sebetulnya ada banyak sekali, dan selama ini selalu dilakukan pembinaan berupa pembinaan dan festival atau lomba. Kami harapkan pementasan seperti ini akan lebih sering diadakan dan selalu melibatkan dalang cilik," ungkap Yanatun.

Sementara itu, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Hermawan Setiaji, menyampaikan rasa apresiasinya terhadap antusiasme para peserta. Ia mengungkapkan, pagelaran ini menjadi sarana ekspresi bagi para dalang cilik yang ada di Bumi Projo Tamansari. Dalam kesempatan ini juga sekaligus diresmikan nama Paguyuban Dalang Bocah Kabupaten Bantul dengan nama Ringgit Wironggo Putro.

Dengan terus memberikan ruang bagi para dalang cilik untuk berkreasi, diharapkan seni wayang dapat terus berkembang dan dikenal luas, serta melahirkan dalang-dalang kondang di masa depan.

"Kegiatan ini untuk memberikan ruang ekspresi bagi dalang cilik yang ada di Kabupaten Bantul. Sepuluh sampai lima belas tahun kedepan dalang-dalang kondang ya adik-adik ini semua," ujar Hermawan. (Fza)

ADA PRASMANAN BUKU DALAM RUWATAN SUKERTA DI NDALEM WIDIHASTAN, BEGINI ALASANNYA

Di halaman depan sisi timur Ndalem Widihastan, Geneng, Panggunharjo, Sewon, terdapat panggung yang menampilkan ringgit wacucal atau pentas wayang kulit dengan Lakon Murwakala. Kisah tentang Batara Kala sang Dewa Waktu ini dibawakan oleh dalang Ki Cermo Hadi Sutoyo sebagai penghantar ruwatan sukerta yang diselenggarakan oleh Ketua Sekber Keistimewaan, Widihasto Wasana Putra, pada Kamis (26/12/2024).

Dalam tradisi Jawa, ruwatan sukerta merupakan upacara ritual tolak bala yang kental akan unsur budaya maupun spiritual. Untuk Widihasto, ia punya beberapa alasan mengapa ia menyelenggarakan ruwatan sukerta. Selain ia khususkan ruwatan ini untuk kedua anak perempuannya, ia memang mencintai budaya dan berharap budaya-budaya adiluhung yang diwariskan leluhur dapat lestari.

“Anak saya dua-duanya perempuan. Istilahnya kalau di Jawa itu Kembar Sepasang. Dengan ruwatan ini, harapannya tentu tentram dan sehat lahir batin. Lalu ruwatan ini sesuatu yang perlu dilestarikan. Karena saya ini juga abdi dalem. Dan abdi dalem itu tidak melulu pelayan Sultan, karena sejatinya abdi dalem adalah abdi kebudayaan,” ujar Widihasto.

Yang menarik, di sisi barat tak jauh dari panggung wayang kulit, Widihasto juga menyediakan prasmanan buku. Buku-buku ini gratis boleh diambil siapa saja. Bahkan sejak pagi, banyak anak berkerumun memilah buku yang mereka sukai.

“Kenapa kok ada prasmanan buku? Kalau biasanya prasmanan hanya makanan, ini ada prasmanan buku

biar ada ilmu yang dimakan juga. Bebas, silakan diambil. Ada banyak buku untuk anak-anak maupun dewasa,” jelas Widihasto.

Menebar ilmu ini agaknya menjadi semangat tersendiri bagi Widihasto. Ia sediakan bacaan gratis yang bisa dijadikan buah tangan, sekaligus mengenalkan wawasan luas soal budaya ruwatan.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang menghadiri ruwatan sukerta, banyak hal bisa dipetik dari kegiatan ini. Salah satunya untuk menyuntik semangat pelestarian budaya bagi generasi milenial maupun gen Z.

“Zaman boleh berubah. Teknologi boleh berkembang. Tapi wisdom atau kebijaksanaan dari budaya-budaya yang kita miliki itu tetap adanya. Acara ini penting mengingat kita sebagai warga Yogyakarta yang mendapat amanat untuk melestarikan budaya. Bisa jadi ajang belajar bagi generasi milenial dan gen Z untuk melestarikan budaya,” ujarnya.

Tak salah memang. Dalam ruwatan sukerta ini, ada beberapa makna filosofis baik yang berwujud maupun tidak. Terdapat doa-doa yang dirapalkan serupa mantra. Pula, berjejer ubarampe seperti tumpeng serba rupa dan sejumlah unggas yang berjejer selama pentas wayang kulit berlangsung.

“Secara simbolik, merpati nanti kita lepaskan. Unggas lain, biasanya kami bagi ke warga,” pungkas Widihasto. (Els)





Scan untuk melihat
berita audiovisual



MERTI DUSUN KREBET: 76 TAHUN PELESTARIAN BUDAYA

Tradisi Budaya Merti Dusun di Kreet, Sendangsari, Pajangan, kembali digelar pada Sabtu (28/12/2024). Kegiatan yang telah berlangsung sejak tahun 1948 ini menjadi bukti bahwa masyarakat Kreet berupaya untuk terus menjaga kekayaan budaya lokal.

Lurah Sendangsari, Durori, dalam sambutannya, menyampaikan rasa syukur dan kebanggaan atas pencapaian Kreet yang semakin berkembang.

"Atas nama Pemerintah Kalurahan Sendangsari, saya mengucapkan selamat datang di Kreet. Merti Dusun ini sudah ada sejak 1948 dan telah menjadi bagian penting dalam tradisi kita selama 76 tahun," ujarnya.

Lebih lanjut, Durori juga mengungkapkan bahwa Kreet telah meraih penghargaan nasional dalam pengelolaan desa wisata, serta diakui sebagai salah satu pemeriksa budaya di Kabupaten Bantul.

"Semoga penghargaan ini menjadi keberkahan bagi masyarakat Kreet, dan kita semua semakin kompak dalam membangun desa Kreet menjadi lebih maju," tambahnya.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, dalam sambutannya menyampaikan bahwa tema Merti Dusun kali ini adalah Sengguh Ora Mingkuh, yang mengandung makna untuk tegak lurus dengan ajaran agama dan melestarikan budaya yang ada.

"Setiap setahun sekali, masyarakat Kreet berkumpul dalam acara Merti Dusun untuk silaturahmi dan upaya melestarikan budaya yang telah ada sejak dulu. Ini adalah bagian dari upaya untuk tetap tegak lurus dengan ajaran agama dan budaya, serta aturan pemerintahan yang berlaku," ucap Joko Purnomo.

Selain itu, Joko Purnomo juga mengapresiasi Kreet yang telah meraih banyak prestasi, salah satunya adalah keberhasilan dalam menjaga guyub rukun antar warga. "Acara Merti Dusun Kreet tahun ini diharapkan semakin memperkuat semangat gotong-royong dan kebersamaan masyarakat. Sedikit lagi, pembangunan Kreet akan menjadi maksimal. Hal ini berkat semangat warga yang terus berupaya memajukan wilayahnya," pungkasnya (Syf)

BANTUL RAIH ANUGERAH KEBUDAYAAN INDONESIA 2024 DARI KEMENTERIAN KEBUDAYAAN

Di penghujung tahun 2024, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul kembali memboyong satu lagi penghargaan bergengsi dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia dalam Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI) tahun 2024 untuk kategori Pemerintah Daerah. Penghargaan ini diterima langsung oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih di Graha Bhakti Budaya Taman Ismail Marzuki Jakarta, Rabu (18/12/2024) malam.

Bupati Bantul didampingi Sekretaris Daerah, Agus Budiraharja; Kepala Dinas Kebudayaan, Yanatun Yunadiana; Kepala Bappeda, Ari Budi Nugroho; serta Kepala Dinas Kominfo, Bobot Ariffi' Aidin; dan jajaran pemerintah lainnya dalam kesempatan tersebut merasa terhormat dan bangga atas capaian ini. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyebut Pemerintah Kabupaten Bantul dinilai berhasil memiliki kebijakan pelestarian dan pengembangan kebudayaan.

“Di dalam semangat anugerah ini diharapkan pemerintah daerah dapat mengembangkan kebudayaan sebagai jati diri atau identitas bangsa Indonesia. Ini tentu memerlukan partisipasi publik agar memiliki pemahaman dan kesadaran yang sama untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan,” ungkap Bupati.

Anugerah tersebut, menurut Bupati merupakan bukti keseriusan Pemkab Bantul dalam memelihara,

mengelola dan mengembangkan potensi kebudayaan yang ada di Bumi Projo Tamansari.

“Bantul adalah salah satu daerah yang memiliki sekian banyak budaya baik yang bersifat benda maupun tak benda. Mari kita lestarikan bersama-sama sebagai identitas warga Bantul yang memiliki kebudayaan adiluhung,” imbuhnya.

AKI 2024 memberikan penghargaan dalam tiga kategori utama, yaitu emas, perak, dan perunggu. Kategori ini mencerminkan tingkatan kontribusi para penerima dalam memajukan kebudayaan. Direktur Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi, Restu Gunawan, menyampaikan apresiasi atas kontribusi signifikan dalam bidang kebudayaan

“Kategori Pemerintah Daerah pada malam ini memiliki makna filosofis yang mendalam. Kebudayaan adalah ujung sinergi dan kolaborasi yang membentuk peradaban,” terangnya.

Selain itu, Ia menyebut piala yang dirancang khusus untuk penghargaan ini memiliki nilai artistik dan filosofis unik. “Piala tersebut menggambarkan sosok perempuan dan laki-laki sebagai simbol semangat membangun peradaban,” bebarnya.

Sementara itu, Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Fadli Zon menyebut, anugerah ini merupakan apresiasi bagi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota yang berhasil melakukan pelindungan dan pelestarian kebudayaan dengan mengintegrasikan kebijakan dan program kebudayaan ke dalam pembangunan berkelanjutan.

“Keberhasilan ini tentu tak terlepas dari keterlibatan masyarakat yang ikut bersama-sama melestarikan objek pemajuan kebudayaan dan cagar kebudayaan,” jelasnya. Adapun penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Bantul adalah kategori Perangkat Daerah dengan predikat Perak. Dengan Program Kebudayaan Unggulan antara lain, Penguatan Program Kolaboratif antar Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul, Penetapan Cagar Budaya Warisan Budaya Benda dan Warisan Budaya Takbenda (WBTB), Penyelenggaraan berbagai Festival Kebudayaan, dan Fasilitasi Kelompok Seni Komunitas dan Lembaga Budaya. (Fza)



Scan untuk melihat berita audiovisual



EKSPLORASI IMOGIRI DENGAN GAYA: WISATA KELANA VW JADI TREN BARU

Dengan pemandangan alam yang menawan dan kekayaan budaya yang melimpah, Imogiri kini menawarkan pengalaman wisata yang berbeda bersama Kelana VW. Wisata ini mengajak pengunjung menikmati perjalanan menggunakan mobil Volkswagen (VW) klasik sambil menjelajahi keindahan alam dan mengunjungi UMKM lokal.

Kelana VW merupakan sebuah komunitas Mobil VW lawasan yang dulu dikenal dengan sebutan VW Safari. Pada tahun 1980-an jenis mobil ini hanya dimiliki oleh pejabat Camat, karena untuk inventaris Camat se Indonesia.

“Kami melihat Imogiri Ini memiliki potensi alam yang bagus dan layak untuk dikenalkan kepada masyarakat. Akhirnya saya dan teman-teman berinisiatif membuat paket trip untuk mengeksplor Imogiri menggunakan VW,” ujar Surya Ardi Anggara, Koordinator dan Marketing Kelana VW Imogiri saat diwawancarai.

Menurut Surya, bersama komunitasnya telah membuat trip wisata sekitar satu tahun yang lalu. Wisata ini sengaja dirancang untuk memperkenalkan potensi-potensi lokal sekaligus mendukung ekonomi kreatif masyarakat setempat. Dalam paket trip wisata keliling Imogiri ini, para wisatawan akan diajak untuk berkeliling menikmati keindahan alam yang ada di Imogiri. Konsep wisata ini memadukan perjalanan penuh nostalgia dengan dukungan terhadap ekonomi lokal.

“Untuk setiap kendaraan VW bisa diisi oleh empat orang. Lalu meeting point bisa dilakukan sesuai request tamu,” lanjut Surya.

Untuk paket short trip Kelana VW ini dibandrol dengan tarif Rp.450.000 per kendaraan dengan durasi dua jam, medium trip dengan tarif Rp.600.000 per kendaraan dengan durasi tiga jam, dan long trip dengan tarif Rp.750.000 per kendaraan dengan durasi empat jam. Masing-masing paket trip termasuk dengan kunjungan ke 2 hingga 4 UMKM setempat, seperti pabrik keripik tempe sagu, wedang uwuh, batik, hingga wayang.

Menurut Surya, selama ini sudah banyak wisatawan menggunakan VW Kelana Imogiri. Selain wisatawan dari lokal Yogyakarta sendiri, sering juga yang datang dari Jakarta, Jawa Timur hingga mancanegara. Siap menjelajahi Imogiri dengan cara berbeda? Kelana VW membuka reservasi melalui media sosial mereka @kelanavw. Jangan lewatkan kesempatan menikmati perjalanan klasik sambil mendukung UMKM lokal. (Ans)

Scan untuk melihat
berita audiovisual



PENGANUGERAHAN

KETERBUKAAN INFORMASI BADAN PUBLIK

DAERAH Istimewa Yogyakarta

Scan untuk melihat
berita audiovisual



SELAMAT! PEMKAB BANTUL RAIH NILAI TERTINGGI DALAM MONEV KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK 2024

Setelah melalui serangkaian penilaian, Pemerintah Kabupaten Bantul kembali menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel dengan mempertahankan kualifikasinya sebagai Badan Publik Informatif sekaligus menjadi Pemerintah Kabupaten yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai total 94 dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY 2024 di Hotel Grand Rohan, Selasa (10/12/2024).

Dihadiri oleh perwakilan badan publik dari seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk pemerintah kabupaten/kota, organisasi perangkat daerah (OPD), lembaga pendidikan, lembaga vertikal, hingga lembaga yudikatif; penganugerahan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada badan publik yang telah menjalankan kewajibannya dalam menyediakan informasi secara terbuka kepada masyarakat, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Ketua Komisi Informasi Daerah (KID) DIY, Erniati, dalam laporannya menyampaikan bahwa Monev Keterbukaan Informasi Publik tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Monev tahun ini menyertakan kalurahan sebagai salah satu peserta monev. Hal ini didorong oleh semangat KID DIY untuk turut berpartisipasi dalam menyukseskan salah satu visi misi gubernur DIY, yaitu reformasi kalurahan.

“Kami yakin dengan tingkat keterbukaan informasi publik yang baik ditandai dengan semakin berkualitasnya layanan informasi publik yang dilakukan oleh pemerintah kalurahan akan menjadi unsur signifikan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi kalurahan sebagaimana tujuan reformasi kalurahan,” ujar Erniati.

Erniati juga menuturkan, sesuai dengan koordinasi KID DIY dengan pemerintah kabupaten se-DIY melalui Dinas Kominfo masing-masing, pada monev tahun ini disepakati bahwa kalurahan yang menjadi peserta monev KIP tahun 2024 adalah sebesar 20% dari jumlah kalurahan di kabupaten/kota masing-masing.

“Jumlah ini dari tahun ke tahun akan meningkat, sehingga harapan kami pada tahun 2027 seluruh kalurahan di DIY sudah menjadi peserta Monev Keterbukaan Informasi Publik,” lanjut Erniati.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir untuk menerima penghargaan tersebut, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung upaya peningkatan keterbukaan informasi di Kabupaten Bantul.

“Ini merupakan salah satu upaya kita agar Pemerintah kabupaten Bantul menjadi lebih transparan, akuntabel, dan memberikan layanan informasi yang semakin baik dan semakin lengkap,” terang Halim. (Ans)

PERINGATAN HAKORDIA 2024

TEGUHKAN KOMITMEN BERANTAS KORUPSI

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang telah terjadi di seluruh dunia. Pada tanggal 9 Desember 2003, Indonesia bersama 137 negara lainnya menyatakan komitmennya untuk memerangi korupsi melalui penandatanganan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Menentang Korupsi. Langkah ini menandai kesungguhan Indonesia dalam memberantas korupsi.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul menyelenggarakan Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) Tahun 2024. Puncak Peringatan Hakordia 2024 yang mengusung tema Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju digelar di Pendopo Parasamya Kabupaten Bantul pada Senin (16/12/2024). Menampilkan Dagelan Mataram dari grup Sejo Katul, puncak peringatan Hakordia dikemas lebih menarik agar masyarakat lebih paham tentang korupsi dan langkah pemberantasannya.

Ketua penyelenggara, Hartana, mengatakan bahwa rangkaian peringatan Hakordia Kabupaten Bantul telah berlangsung sejak bulan November lalu, dengan menyelenggarakan Webinar Pendidikan Anti Korupsi dan Budaya Anti Gratifikasi di Sekolah, Lomba Poster Antikorupsi serta Lomba Standup Komedi Antikorupsi Tingkat SMP se-Kabupaten Bantul. Rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran bentuk dukungan dan perkembangan atas peran serta upaya pemberantasan korupsi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul.



“Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor usaha, sektor pendidikan, serta organisasi masyarakat dalam melakukan upaya pemberantasan korupsi, serta memperluas keterlibatan masyarakat dalam menyebarkan dan mengimplementasikan nilai-nilai antikorupsi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam melakukan pemberantasan korupsi,” ungkap Hartana.

Selanjutnya Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, berharap melalui peringatan Hakordia ini menjadi momentum penting bagi aparatur di Pemerintah Kabupaten Bantul, untuk terus meneguhkan komitmen dan menanamkan semangat antikorupsi dalam setiap sendi kehidupan.

“Mari kita jadikan peringatan Hakordia 2024 ini sebagai momentum untuk meneguhkan kembali komitmen kita dalam memberantas korupsi demi tercapainya Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera. Mari kita terus melangkah bersama, menjaga integritas, dan memastikan bahwa Kabupaten Bantul menjadi teladan dalam tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa,” pungkas Halim. (Pg)

STOP
CORRUPTION

SIAP BUKA PELAYANAN DALAM WAKTU DEKAT

SEDAYU GENERAL HOSPITAL PUNYA CATHLAB DAN HYPERBARIC CENTER

Pembangunan fisik Rumah Sakit Sedayu General Hospital telah selesai. Dalam waktu dekat, rumah sakit yang memiliki slogan *Your Recovery is Our Priority* ini siap melayani masyarakat Bantul dan sekitarnya.

“Pembangunan fisik sudah selesai. Peralatan, sarana prasarana penunjang, sudah siap. Persiapan-persiapan lain sedang berproses. Semoga dalam waktu dekat, kami segera bisa memberi pelayanan kepada masyarakat,” ujar Kepala Rumah Sakit Sedayu General Hospital, dr. Yala Mahendra, di sela-sela peresmian rumah sakit yang terletak di Argomulyo, Sedayu, Bantul, pada Kamis (12/12/2024).

Nantinya, akan ada sejumlah pelayanan dan fasilitas yang bisa diakses oleh masyarakat di Sedayu General Hospital seperti poliklinik, farmasi klinis, laparoskopi, hemodialisa, CT Scan termmodern, hingga panoramic gigi yang dapat menampilkan hasil rontgen gigi dua dimensi dari seluruh bagian mulut termasuk gigi, rahang, dan jaringan di sekitarnya.

Selain itu, ada beberapa layanan unggulan yang ditawarkan. Salah satunya adalah keberadaan Cathlab dan Hyperbaric Center. Cathlab atau Catheterization Laboratory merupakan ruangan yang digunakan untuk melakukan prosedur medis pada jantung dan pembuluh darah. Prosedur ini dikenal juga dengan istilah kateterisasi jantung dan angiografi. Lalu untuk Hyperbaric Center atau pusat terapi oksigen hiperbarik merupakan terapi medis untuk meningkatkan kadar oksigen dalam darah, plasma, dan jaringan tubuh.

Ke depan, kami juga berencana untuk menggandeng pihak asuransi baik swasta maupun pemerintah. Beberapa masukan inovatif juga kami catat dan kami pertimbangkan. Seperti pengembangan Stem Cell yang

menjadi terobosan yang berpotensi menyembuhkan berbagai penyakit berat,” imbuh dr. Yala.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang turut meresmikan Sedayu General Hospital, menyambut baik dibangunnya rumah sakit ini. Ia berharap, keberadaan Sedayu General Hospital dapat memperkuat sistem kesehatan di Kabupaten Bantul.

“Kami menyambut baik dan semoga keberadaan Sedayu General Hospital dapat menguatkan sistem kesehatan di Kabupaten Bantul. Sehingga, masyarakat juga bisa mendapatkan haknya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan maksimal,” ujar Halim.

Pernyataan tersebut sejalan dengan cita-cita Direktur Utama Sedayu General Hospital, Soekeno. Saat membangun rumah sakit ini, ia ingin masyarakat dapat mengakses fasilitas kesehatan yang bagus tanpa harus ke luar negeri.

“Paling tidak, kita punya fasilitas dan pelayanan kesehatan yang bagus. Tidak harus jauh-jauh ke Malaysia atau Singapura. Teknologi kesehatan kita itu tidak kalah bagus. Bahkan beberapa ada yang lebih unggul. Yang masih jadi PR adalah pelayanan. Maka kami bertekad memberi pelayanan yang bagus. Kalau tenaga kesehatan ramah, rumah sakit bersih, pelayanan cepat, semangat pasien untuk sembuh juga besar,” tutur Soekeno. (Els)

